

ABSTRAK

Utari Sawitri: Pengaruh pola asuh otoriter orangtua terhadap perilaku *bullying* pada siswa (penelitian pada siswa kelas X di SMK Negeri 6 Bandung).

Bullying saat ini menjadi salahsatu problematika yang kompleks di lingkungan sekolah. Sebagai layanan yang komprehensif, bimbingan konseling di sekolah memiliki keharusan untuk menelusuri lebih jauh mengenai latar belakang munculnya perilaku *bullying* pada siswa. Dengan menelusuri pola asuh orangtua siswa di rumah, diharapkan bisa menjadi langkah awal guru bimbingan konseling dalam melakukan intervensi terhadap perilaku *bullying* di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan perilaku *bullying* pada siswa kelas X di SMK Negeri 6 Bandung serta untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pola asuh otoriter orangtua terhadap perilaku *bullying* pada siswa di sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah beberapa siswa yang banyak terindikasi perilaku *bullying*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability* jenis *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan ialah siswa yang memenuhi pertimbangan tertentu.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pola asuh dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan Teori Behavioristik yang berasumsi bahwa sebagian besar kepribadian manusia dibentuk oleh lingkungan, salahsatu lingkungan sosial yang berpengaruh ialah keluarga.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pola asuh otoriter orangtua berpengaruh terhadap perilaku *bullying* yang dilakukan siswa. Hal ini mengacu pada hasil hitung uji koefisiensi determinasi yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.875. Artinya, sebesar 87.5% pola asuh otoriter mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa. Sisanya sebesar 12.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pola Asuh Otoriter dan Perilaku *Bullying*.